

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penerapan intervensi keperawatan melalui pendekatan *evidence based nursing* merupakan sebuah keniscayaan yang terus menerus perlu dikembangkan dalam ilmu keperawatan untuk memperbanyak khazanah intervensi utama maupun kombinasi intervensi untuk mencapai kriteria hasil yang di harapkan.

Dari empat telaah jurnal dengan pendekatan *evidence based nursing* yang penulis lakukan analisa terdapat dua intervensi yang dikombinasikan untuk menunjang keberhasilan dalam penetapan diagnosa keperawatan utama beserta kriteria hasil yang harus tercapai pada tahap implementasi keperawatan.

Congestive Heart Failure atau sering disebut gagal jantung kongestif merupakan keadaan ketika jantung tidak mampu mempertahankan sirkulasi yang cukup bagi kebutuhan tubuh, meskipun tekanan darah pada vena itu normal. Pada Pasien CHF akan mengalami gangguan pertukaran gas yang berhubungan dengan akumulasi cairan dalam alveoli paru skunder terhadap status hemodinamik tidak stabil karena beban jantung yang meningkat, hal ini harus di lakukan pengaturan posisi tidur yang tepat. Posisi Fowler yang paling umum adalah semi Fowler yaitu kepala dan tubuh ditinggikan 45° sampai 60°. Gravitasi menarik diafragma kebawah sehingga mempengaruhi ekspansi paru yang lebih optimal saat responden berada pada posisi semi Fowler atau Fowler tinggi. Posisi semi fowler akan mengurangi aliran balik vena ke jantung (preload) dan kongesi paru, dan penekanan diafragma ke hepar menjadi minimal, sehingga oksigenasi lebih adekuat dan pernafasan menjadi normal.

B. SARAN

1. Bagi penulis

Bagi penulis hasil pengaplikasian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan pengalaman serta menambah wawasan

penulis sendiri dalam pemberian Asuhan Keperawatan Penurunan Curah Jantung Pada Pasien *Congetsive Heart Failure* (CHF) di Ruang Darussalam 5 Rumah Sakit Al-Islam Bandung : Pendekatan *Evidence Based Nursing*.

2. Bagi Pelayan Kesehatan

Hasil analisis jurnal ini dapat memberikan gambaran untuk asuhan keperawatan instansi Rumah Sakit dan dapat dijadikan sebagai sumber acuan dala memberikan intervensi melalui *Evidence Based Nursing*(EBN).

3. Bagi klien dan keluarga diharapkan dapat memberikan dampak yang positif dalam mendukung percepatan proses perawatan untuk mengatasi masalah sesak sehingga asuhan keperawatan yang diberikan menjadi lebih efektif dan efisien.